

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Demokrasi dan kapitalisme merupakan sistem politik dan ekonomi yang dominan dan dianggap paling penting di dunia sebagai pilar utama tatanan dunia modern saat ini. Bukan saja sebagai pilar yang berdiri sendiri, keduanya saling terkait, dan berelasi secara komplementer berdasarkan aspek-aspek kompatibilitas, yang darinya kedua sistem ini dapat bersinergi. Demokrasi dan kapitalisme sering dilihat sebagai dua sistem yang saling terkait dan saling mendukung terbukti dalam sejarah. Negara-negara demokrasi umumnya mengadopsi kapitalisme. Sebaliknya, dorongan untuk menciptakan ruang bagi pasar bebas dan kepemilikan pribadi, kapitalisme cenderung dekat dengan demokrasi. Demokrasi membutuhkan kapitalisme untuk menjamin kebebasan individu dan pasar bebas, sedangkan kapitalisme membutuhkan demokrasi untuk memastikan bahwa sistemnya berjalan secara adil dan merata. Demokrasi dan kapitalisme telah terbukti berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan manusia. Negara-negara yang memiliki demokrasi dan kapitalisme umumnya memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, pendapatan per kapita yang lebih tinggi, dan tingkat pengangguran yang lebih rendah daripada negara-negara yang tidak memiliki kedua sistem tersebut. Meskipun demokrasi dan kapitalisme memiliki banyak keuntungan, tetapi keduanya juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan ekonomi, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial dan politik. Tantangan lainnya adalah pengaruh korporasi, yang dapat menghambat proses demokrasi dan menguntungkan kepentingan bisnis daripada kepentingan rakyat; dominasi media masa; dan kerusakan lingkungan.

Tantangan-tantangan dan kontradiksi-kontradiksi dalam relasi demokrasi dan kapitalisme menciptakan dilema. Ada beberapa dilema yang muncul dalam relasi demokrasi dan kapitalisme, di antaranya: *Pertama*, pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan ekonomi. Kapitalisme dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi antara yang kaya dan miskin. *Kedua*, kekuasaan korporasi dan lemahnya partisipasi politik masyarakat. Di bawah sistem kapitalisme yang kuat, kekuatan ekonomi dan kepentingan bisnis pemilik modal dapat menguasai pemerintahan dan mempengaruhi proses politik. *Ketiga*, dominasi media dan opini publik yang termodifikasi. Kapitalisme juga mencakup media yang dikendalikan oleh sejumlah besar pemilik perusahaan besar. Kontrol informasi dan opini publik oleh kelompok-kelompok ekonomi tertentu dapat mempengaruhi proses demokratis. *Keempat*, pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Kapitalisme juga mengandung konflik antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan.

Dalam sejarah, baik demokrasi maupun kapitalisme memiliki asal-muasal dan melewati fase yang panjang dan kompleks. Kajian historis-komprehensif memperlihatkan kapitalisme dimulai dari zaman feodal persis saat keruntuhan feodalisme: dan revolusi inggris sebagai puncak perkembangan kapitalisme modern; dan kemudian berkembang menuju bentuknya yang mutakhir, yang disebut sebagai neoliberalisme. Begitu pula demokrasi, mulai dari bentuk demokrasi langsung pada zaman yunani kuno dan demokrasi perwakilan pada zaman romawi kuno; kemudian mati atau lumpuk ketika dominasi feodalisme abad pertengahan dan; *renaissance*, reformasi, dan *aufklarung* kembali mendorong perkembangan demokrasi di Eropa Selatan dan Utara dan lahirnya sistem politik modern; selanjutnya, demokrasi abad ke-19 menjadi demokrasi konstitusional atau negara hukum klasik, dan yang diikuti gelombang pertama demokratisasi; dan berlanjut menuju bentuk demokrasi abad ke-20 sebagai *rule of law* yang dinamis dan diikuti oleh gelombang kedua dan ketiga demokratisasi di dunia; hingga munculnya demokrasi liberal sebagai bentuk demokrasi politik yang dominan.

Sekalipun bertumbuh dalam fase yang panjang dan kompleks, hingga kiniterdapat dilema relasi demokrasi dan kapitalisme yang dikaitkan dengan pembangunan. Untuk itu, sebagai solusi bagi persoalan relasi demokrasi dan kapitalisme yang dilematis ini dibutuhkan peranan *good governance* dan *civil society* dalam konteks mengawasi dan memberi pengaruh atau daya agar pembangunan yang terjadi dalam ruang demokrasi dan kapitalisme tidak memberikan ekses negatif di dalam seluruh dimensi kehidupan manusia. Selain itu, tuntutan yang relevan dan mendesak ialah menjalankan paradigma pembangunan berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan demokrasi dan kapitalisme sehingga keduanya dapat bekerja sama dengan lebih baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah

Mengatasi dilema antara demokrasi dan kapitalisme sambil memastikan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan negara dan *civil society* serta komponen-komponen lainnya. Negara melalui pemerintah harus memastikan bahwa kebijakan tidak hanya menguntungkan segelintir elit, tetapi juga menyentuh semua lapisan masyarakat. Dengan kata lain, negara mestinya menghasilkan dan menjalankan kebijakan yang inklusif. Di samping kebijakan inklusif, pemerintah harus mengatur pasar dengan menciptakan regulasi yang mengurangi monopoli dan mendorong persaingan sehat. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap warga negara, perlu diadakannya pendidikan dan pelatihan kerja sebagai investasi untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dan mendukung inovasi. Pada akhirnya, negara dalam rangka mencapai kesejahteraan sosial harus menyediakan jaring pengaman sosial yang kuat untuk melindungi kelompok rentan dan mengurangi ketimpangan.

Dalam menjalankan pemerintahan yang baik, pemerintah harus memegang prinsip-prinsip dasar, seperti: transparansi dan akuntabilitas; partisipasi publik; kebijakan pajak yang adil; dan investasi dalam infrastruktur.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Di sisi lain, dalam rangka menjalankan pembangunan yang adil dan berkelanjutan, masyarakat melalui *civil society* berperan dalam cara, seperti: *pertama*, *civil society* mengawasi tindakan pemerintah dan sektor swasta serta mengadvokasi kebijakan yang mendukung kesejahteraan sosial dan keadilan ekonomi; *kedua*, edukasi masyarakat tentang hak-hak yang dimilikinya dan pentingnya partisipasi dalam demokrasi; *ketiga*, bekerja sama dengan pemerintah dan sektor swasta untuk mengembangkan program-program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan *keempat*, mendorong inisiatif lokal dan pengembangan komunitas untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

5.2.3 Bagi Pelaku Bisnis

Para pelaku bisnis atau sektor swasta memiliki peranan vital dalam ekonomi. Dengan demikian, pelaku bisnis atau sektor swasta perlu: *pertama*, membahas tantangan dan mencari solusi bersama di tengah aneka persoalan ekonomi dan sosial yang mendukung terwujudnya pembangunan yang inklusif dan berkeadilan; *kedua*, mengembangkan diri ke arah pembentukan kebijakan yang inovatif berdasarkan penelitian dan data yang mendukung; dan *ketiga*, melahirkan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akses ke layanan publik.

5.2.4 Bagi IFTK Ledalero

IFTK Ledalero sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menjaga dan mengawasi proses pembangunan dalam negara demokrasi-kapitalisme, sebagai bagian dari aktualisasi hak partisipasi politik dalam demokrasi. Dengan usaha atau upaya yang perlu, baik itu melalui kajian akademis maupun gerakan sosial kritis, IFTK Ledalero dapat menjadi corong bagi konsolidasi demokrasi dan terutama bagi pembentukan warga negara yang kritis dan dinamis yang menjadi kekuatan dalam menentukan arah bagi pembangunan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Adji, Oemar Seno. *Seminar Ketatanegaraan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: Seruling Masa, 1966.
- Afifi, Irfan. *Demokrasi dan Kapitalisme: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2023.
- Anderson, Charles W. *Politics and Economic Change in Latin America*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, 1967.
- Asshiddiqie, Jimly. *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Bartley, Robert dkk. *Demokrasi dan Kapitalisme*. Penerj. Hendro Prasetyo. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo, 1994.
- Bookchin, Murray. *Our Synthetic Environment*. New York: Knopf, 1962.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Burnham, Peter. *Capitalism, the Concise Oxford Dictionary of Politics*. Oxford: Oxford University Press, 2003.
- Butler, Eamonn. *Kapitalisme: Modal, Kepemilikan, dan Pasar yang Menciptakan Kesejahteraan Dunia*, penerj. Rofi Uddarojat. Jakarta: suara kebebasan, 2019.
- Clack, John. *NGO dan Pembangunan Demokrasi*. Penerj. Adi Heri Purwanto. Jogjakarta: Tiara Wacana, 1995.
- Clark, Sir George. *The Seventeenth Century*. New York: Oxford University Press, 1961.
- Commoner, Barry. *Science and Survival*. New York: Viking Press, 1966.
- Crick, Berbad. *Democracy: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2002.
- Dahl, Robert. *A Preface to Economic Democracy*. Berkeley and Los Angeles: U of California, 1985.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Politik Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Diamond, Larry, dkk. (ed.). *Consolidating the Third Wave of Democracies: Regional Challenges*. London: The John Hopkins University Press, 1977.

- Diamond, Lary. *Mengembangkan Demokrasi Menuju Konsolidasi*. Penerj. Nugroho Adi Sasmito. Jogjakarta: RE, 2003.
- Dobb, Maurice. *Studies in the Development of Capitalism*. New York: International Publisher Co., Inc, 1974.
- Dullien, Sebastian, dk. *Kapitalisme yang Layak*. Penerj. Aviva Nababan. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia, 2016.
- Ebenstein dan Fogelman. *Isme-Isme Dewasa Ini Edisi Kesembilan*. Penerj. Alex Jemadu. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Eppler, Erhard. *Melindungi Negara dari Ancaman Neoliberal*. Penerj. Makmur Keliat. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia, 2009.
- Friedman, Milton. *Capitalism and Freedom*. Chicago: University of Chicago Press, 1962.
- Fukuyama, Francis. *Trust: The Social Virtues and The Creation of Prosperity*. New York: Free Press Paperback, 1996.
- . *The End of History and The Last Man*. New York: The Free Press - A Division of Macmillan, Inc., 1992.
- . *State-Building: Governance and World Order in the 21st Century*. New York: Cornell University Press, 2004.
- Galbraith, John Kenneth. *The New Industrial State*. New York: Mentor Book Paperback Edition, 1972.
- Giddens, Anthony. *Jalan Ketiga*. Penerj. Tjahja Gunawan. Jakarta: Gramedia, 1999.
- Gorz, Andre. *Anarki Kapitalisme*. Penerj. Komunitas Apiru. Yogyakarta: Resist Book, 2005.
- Haboddin, Muhtar dan Muh Arju. *Pengantar Ilmu Politik*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2016.
- Hacker, Jacob S. dan Paul Pierson. *Winner-Take-All Politics: How Washington Made the Rich Richer--and Turned Its Back on the Middle Class*. New York: Simon and Schuster, 2010.
- Handoyo, Eko, dkk. *Etika Politik*. Semarang: Widya Karya dan Unnes, 2016.
- . *Pertarungan Ideologi Pancasila di Tengah Kepungan Ideologi-Ideologi Dominan*. Semarang: Unnes Press, 2018.

- Harai, Yuval Noah. *Homo Deus: Masa Depan Manusia*. Penerj. Yanto Musthofa. Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2018.
- . *Sapiens: Sejarah Ringkas Umat Manusia dari Zaman Batu hingga Perkiraan Kepunahannya*. Penerj. Yanto Mushtofa. Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2017.
- Harvey, David. *A Brief History of Neoliberalism*. Oxford: Oxford University Press, 2005.
- Hefner, Robert William. *Islam, Pasar, Keadilan: Artikulasi Lokal, Kapitalisme, dan Demokras*. Penerj. Amiruddin Asyhabudin. Yogyakarta: Iksis, 2013.
- Heilbroner, Robert. *The Worldly Philosophers: The Lives, Times And Ideas Of The Great Economic Thinkers*. New York: Touchstone, 1999.
- HeyWood, Adrew. *Key Concepts in Political and International Relations*. London: Palgrave, 2015.
- Hickel, Jason. *The Divide: A Brief Guide to Global Inequality And Its Solutions*. London: Penguin Random House, 2017.
- Hudis, Peter (ed.). *The Complete Works of Rosa Luxemburg*. Volume 1 Economic Writings 1. London: Verso Books, 2013.
- Huntington, Samuel P. *The Third Wave: Democratization in the Late Twentieth Century*. Norman: University of Oklahoma Press, 1991.
- International Commission of Jurists. *The Dynamic Aspects of the Rule of Law in the Modern Age*. Bangkok: International Commission of Jurists, 1965.
- Iskandar, Johan. *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Padjadjaran, 2009.
- Jebadu, Alexander. *Drakula Abad 21: Membongkar Kejahatan Sistem Ekonomi Pasar Bebas Tanpa Kendali sebagai Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba & Ancamannya terhadap Sistem Ekonomi Pancasila*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Jehalut, Ferdi. *Paradoks Demokrasi: Telaah Analitis dan Kritis atas Pemikiran Chantal Mouffe*. Yogyakarta: Gunung Sopai, 2020.
- Jessua, Claude. *Kapitalisme - Seri Panduan*. Penerj. Rosana Hariyanti. Yogyakarta: Jalasutra, 2015.
- Klein, Naomi. *The Shock Doctrine: The Rise of Disaster Capitalism*. New York: Metropolitan Books, 2007.

- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme, Anarkisme Dan Marxisme, Konservatisme*. Yogyakarta: Eye on The Revolution Press Institute for Philosophical and Social Studies/INPHISOS, 2010.
- Kurniawan, Budi. *Ekonomi Politik Pembangunan*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Landes, David S. *The Wealth and Poverty of Nations: Why Some Are So Rich and Some So Poor*. New York and London: W. W. Norton & Company, 1998.
- Laski, Harold J. *The State in Theory and Practice*. New York: The Viking Press, 1947.
- Levitsky, Steven dan Daniel Ziblatt. *Bagaimana Demokrasi Mati*. Penerj. Zia Anshor. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- MacLean, Nancy. *Democracy in Chains: The Deep History of the Radical Right's Stealth Plan for America*. New York: Viking press, 2017.
- Magdoff, Fred dan John Bellamy Foster. *Lingkungan Hidup dan Kapitalisme: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Marjin Kiri, 2018.
- Magnis-Suseno, Franz. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Mahfud Md. *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Manan, Bagir. *Demokrasi: Prinsip dan Praktek*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Marx, Karl. *Capital*. Volume III. New York and London: Penguin Books, 1981.
- Merriam, Charles E. *Systematic Politics*. Chicago: University of Chicago Press, 1947.
- Miller, Valeria dan Jane Covey. *Pedoman Advokasi: Perencanaan, Tindakan, dan Refleksi*. Penerj. Mermoyo. Jakarta: Tifa dan YOI, 2005.
- Muin, Fahmal, A. *Peran Asas-Asas Umum Pemerintahan yang layak dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih*. Yogyakarta: UII Press, 2006.
- Muta'ali, Lutfi. *Teknik Analisa Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, Dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada, 2015.
- Myers, Sandra (ed). *Demokrasi Adalah Sebuah Diskusi*. New London: Connecticut College, 1996.
- Najib, Muhammad. *Jalan Demokrasi*. Jakarta: Republika, 2019.

- Neal, Larry and Jeffrey G. Williamson (eds.). *The Cambridge History of Capitalism Volume 1. The Rise of Capitalism From Ancients Origins to 1848*. New York: Cambridge University Press, 2014.
- Norberg, Johan. *Membela Kapitalisme Global*, penerj. Arpani dan Sukasah Syahdan. Jakarta: The Freedom Institute, 2001.
- Panitch, Leo dan Sam Gindin. *The Making of Global Capitalism: The Political Economy of American Empire*. London: Verso, 2012.
- Peet, Richard. *Unholy Trinity: The IMF, World Bank, WTO*. London dan New York: Zed Books, 2009.
- Piketty, Thomas. *Capital in the Twenty-First Century*. Penerj. Arthur Goldhammer. Cambridge, MA: Belknap Press, 2014.
- Polanyi, Karl. *The Great Transformation*. Boston: Beacon Press, 1994.
- Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Rasyid, Ryas. *Makna Pemerintahan*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2002.
- Reiss, Hans (ed.). *Kant's Political Writings*. Cambridge: Cambridge University Press, 1970.
- Risky, Awalil dan Nasyith Majidi. *Indonesia: Undercover Economy. Neoliberalisme Mencengkeram Indonesia*. Jakarta: E Publishing Company, 2008.
- Saerbook, Jeremy. *Kemiskinan Global: Kegagalan Model Ekonomi Neoliberalisme*. Penerj. Darmawan. Yogyakarta: Resist Book, 2006.
- Sangaji, Arianto. *Transisi dari Feodalisme ke Kapitalisme*. Jakarta: IndoProgress, 2019.
- Sanit, Arbi. *Sistem Politik Indonesia: Kestabilan, Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO Persada, 2007.
- Schumpeter, Joseph A. *Capitalism, Socialism, And Democracy*. Penerj. Tegu Wahyu Utomo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Scruton, Roger. *Kamus Politik*. Penerj. Ahmad Lintang-Lazuardi. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sen, Amartya. *Development As Freedom*. New York: Oxford University Press, 1999.
- Sitaraman, Ganesh. *The Crisis of the Middle-Class Constitution: Why Economic Inequality Threatens Our Republic*. New York: Alfred A. Knopf, 2017.

- Sjahrir. *Formasi Mikro-MakroEkonomi Indonesia*. Jakarta: UI Press, 1995.
- Smith dan Todaro. *Keywords in Australian Politics*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Smith, Adam. *The Wealth of Nations*, ed. Edwin Cannan. London: Penguin Classics, 2003.
- Smith, Peter. *Democracy in Latin America: Political Change in Comparative Perspective*. Oxford: Oxford University Press, 2005.
- Soltau, Roger F. *An Introduction to Politics*. London: Longmans, 1961.
- Sorensen, Georg. *Demokrasi dan Demokratisasi*. Penerj. I. Made Krisna. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sukirno, Sudono. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 1985.
- Tahir, Ratnawati. *Munculnya Gerakan Kapitalisme di Pedesaan*. Makassar: LPP Unisumuh Makassar, 2018.
- Thoha, Miftah. *Birokrasi dan Politik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres, 2003.
- Tormey, Simon. *Antikapitalisme*. Penerj. Wahyu. Jakarta: TERAJU, 2005.
- UNDP. *Human Development Report 1997*. New York: Oxford University Press for the United Nations Development Program, 1997.
- Vaut, Simon, dkk. *Buku Bacaan Sosial Demokrasi 2: Ekonomi dan Sosial Demokrasi*, penerj. Ivan A. Hadar. Jakarta: Friedrich- Erbert-Stiftung, 2018.
- Wade, E.C.S. dan G. Godfrey Philips. *Constitutional Law: An Outline of the Law Citizen and the State and Administrative Law*. London: Longmans, 1965.
- Warjio. *Politik Pembangunan: Paradoks, Teori, Aktor, dan Ideologi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Wibowo, I dan Herry B. Priyono (ed.). *Sesudah Filsafat: Esai-Esai Untuk Franz Magnis-Suseno*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Wilkinson, Richard dan Kate Pickett. *Spirit Level: Why Greater Equality Makes Societies Stronger*. London: Penguin Books, 2009.
- Willis, Katie. *Theories and Practice of Development*. London and New York: Routledge, 2005.
- Winters, Jeffrey. *Oligarki*. Penerj. Zia Anshor. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Wood, Ellen Meikisins. *The Origin of Capitalism: A Longer View*. London: Verso, 2002.

Jurnal-Jurnal

Astutiningsih, Sri Eka. "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur". *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. 2 Vol. 1, No. 3, Juni 2017.

Beckert, Sven dkk. "Commodity Frontiers and the Transformation of the Global Countryside: A Research Agenda". *Journal of Global History*, Vol. 16, No. 1, University of California Press, Januari 2011.

Fukuyama, Francis, "Capitalism and Democracy: The Missing Link". *Journal of Democracy* Vol. 3, No. 3, John Hopkins University, Juli 1992.

Fukuyama, Francis. "The End of History?". *Jurnal The National Interest*, No. 16, Summer, 1989.

Lipset, Seymour Martin. "Some Social Requisites of Democracy: Economic Development and Political Legitimacy". *The American Political Science Review*, Vol. 53, No. 1, Cambridge, Maret 1959.

McClosky, Herbert. "Political Participation,". *International Encyclopedia of the Social Sciences*, ed. ke-2, New York: The Macmillan Company, 1972.

Muller, John. "Did History End? Assessing the Fukuyama Thesis". *Political Science Quarterly (The Journal Of Public And International Affairs)*, Vol. 129, No. 1, Spring, 2014.

Ratcliffe, Donald. "The Right to Vote and the Rise of Democracy, 1787-1828". *Journal of the Early Republic*, No. 33, Summer, 2013.

Schmitter, Philippe C. dan Terry Lynn Karl. "What Democracy Is...and Is Not". *Journal of Democracy* 2, No.3, Summer, 1991.

Suharko "Masyarakat Sipil, Modal Sosial dan Tata Pemerintahan yang Demokratis". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 8, No. 3, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, Maret 2005.

Internet

Azis, Yusuf Abdul, "Literasi Media: Pengertian, Konsep, Fungsi dan Manfaat", <https://deepublishstore.com/blog/literasi-media/>, diakses pada 23 Mei 2024.

Bapenas, "Peran Masyarakat Sipil untuk Kesuksesan TPB/SDGS". <https://www.bapenas.go.id/index.php/berita/peran-masyarakat-sipil-untuk-kesuksesan-tpbsdgs>, diakses pada 19 Mei 2024.

- Bappebti. https://bappebti.go.id/pbk/peraturan_pemerintah, diakses pada 19 Maret 2024.
- Bdk. KPK, “KPK: Media dan CSO Representasi Keterlibatan Masyarakat Cegah Korupsi di Indonesia”. <https://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk/3341-kpk-media-dan-cso-representasi-keterlibatan-masyarakat-cegah-korupsi-di-indonesia#:~:text=URL%3A%20https%3A%2F%2Fwww.kpk.go.id%2Fid%2Fberita%2Fberita,100>, diakses pada 17 Mei 2024.
- BPK. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38584/uu-no-7-tahun-2014>, diakses pada 21 Februari 2024.
- Brennan Center for Justice, “Influence of Big Money”. <https://www.brennancenter.org/issues/reform-money-politics/influence-big-money>, diakses pada 13 Mei 2024.
- Global Finance. “Economic Freedom by Country 2023”. <https://gfmag.com/data/economic-freedom-by-country/>, diakses pada 5 Januari 2024.
- Greenpeace, “Seruan Masyarakat Sipil di Pemilu 2024: Pilih Pulih dari Krisis Iklim dan Hancurnya Demokrasi dan HAM”. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/57927/seruan-masyarakat-sipil-di-pemilu-2024-pilih-pulih-dari-krisis-iklim-dan-hancurnya-demokrasi-dan-ham-2/>, diakses pada 27 April 2024.
- <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/447/undangundang-nomor-8-tahun-1999/document/>, diakses pada 15 Februari 2024.
- Khalid, Khalisah, “Tantangan Berat Gerakan Lingkungan Hidup Indonesia”. <https://www.mongabay.co.id/2020/10/15/tantangan-berat-gerakan-lingkungan-hidup-indonesia/>, diakses pada 01 Juni 2024.
- Kompas, “Soal Polusi Udara, Menteri LHK Ungkap Ada 11 Industri Kena Sanksi”. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/30/09441921/soal-polusi-udara-menteri-lhk-ungkap-ada-11-industri-kena-sanksi>, diakses pada 17 Juni 2024.
- OJK. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/default.aspx>, diakses pada 11 Maret 2024.
- OJK. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Layanan-Pendanaan-Bersama-Berbasis-Teknologi-Informasi/POJK%2010%20-%2005%20-%202022.pdf>, diakses pada 15 Maret 2024.
- Oxford Dictionaries. “Capitalism”. <https://web.archive.org/web/20160827071223/http://oxforddictionaries.com/definition/english/capitalism>, diakses pada 23 Januari 2024.

- Pennell, Robert. "The History of Rome from Its Beginning to its Fall". <https://annourbis.com/Ancient-Rome/8rome10.htm>, diakses pada 10 Januari 2024.
- Pew Research Center, "Money, Power and the Influence of Ordinary People in American Politics". <https://www.pewresearch.org/politics/2023/09/19/money-power-and-the-influence-of-ordinary-people-in-american-politics>, diakses pada 27 Mei 2024.
- Rahman, Musthafa Abd, "Aksi Boikot Israel, dari Maroko hingga Malaysia". <https://www.kompas.id/baca/opini/2024/05/09/aksi-boikot-israel-dari-maroko-hingga-malaysia>, diakses pada 10 Juni 2024.
- Russett, Bruce. "Democracy and Capitalist Peace: The End of an Ideological Debate?" *Freedom House*, 2005. <https://freedomhouse.org/report/democracy-capitalist-peace-end-ideological-debate>, diakses pada 10 Maret 2023.
- The Economist Intelligence Unit. "Democracy Index 2018" 2018. <https://www.eiu.com/n/campaigns/democracy-index-2018/>, diakses pada 23 Mei 2023.
- The Economist, "Democracy Index". https://en.m.wikipedia.org/wiki/The_Economist_Democracy_Index/, diakses pada 3 Januari 2024.
- The World Bank, "Democracy and Growth: The Role of Institutions". *Open Knowledge Repository, World Bank*, 10 Januari 2019. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/32153>, diakses pada 14 Juli 2023.
- Wikipedia, "Democracy". <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Democracy>, diakses pada 14 Februari 2024.
- Wikipedia. "History of Capitalism". http://en.m.wikipedia.org/wiki/History_of_capitalism, diakses pada 23 februari 2024.
- Wikipedia. "Revolving Door". [https://en-m-wikipedia-org/wiki/Revolving_door_\(politics\)](https://en-m-wikipedia-org/wiki/Revolving_door_(politics)), diakses pada 19 April 2024.